

Pelaksanaan Program Tahfidz Qur'an (Studi SMPIT Gelora Al Fatih Padang Jaya, Kab. Bengkulu Utara)

Usman Romadoni

SMPIT Gelora Al Fatih Padang Jaya, Bengkulu Utara
usmanromadoni677@gmail.com

Abstrak: Tulisan ini membahas tentang “Pelaksanaan Program Tahfidz Qur'an (Studi SMPIT Gelora Al Fatih Padang Jaya) Kab. Bengkulu Utara”. Fokus kajiannya adalah pelaksanaan Program Tahfidz Qur'an yang diikuti oleh siswa/i. Penelitian dilakukan dengan pendekatan kualitatif, dengan fokus kajian di SMPIT Gelora Al Fatih Padang Jaya. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara, dokumentasi, dan observasi. Hasil penelitian menemukan bahwa pelaksanaan Tahfidz al-Qur'an di SMPIT Gelora Al Fatih memiliki 3 program unggulan, yaitu : Pertama, tahfidz Qur'an yang terintegrasi pada pembelajaran Full day school. Kedua, tahfidz Qur'an bagi siswa yang mengikuti program Boarding school. Ketiga, tahfidz Qur'an pada program Asrama Qur'an (AQU) selama sebulan. Serta didukung juga dengan 4 metode menghafal al Qur'an yaitu: metode ziyadah (menambah hafalan baru), metode takrir (mengulang hafalan yang sudah dihafalkan sebelumnya), metode sima'i, (mendengarkan bacaan untuk dihafalkan guru pembimbing), serta metode jama' (menghafal bersama-sama yang di pimpin guru). Pelaksanaan program serta metode tahfidz Qur'an tersebut diatas cukup efektif dan mampu menambah kuantitas maupun kualitas hafalan siswa/i.

Kata Kunci: Program Tahfidz, Qur'an

Pendahuluan

Al-Qur'an adalah kitab suci terakhir yang diwahyukan Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW, sang penutup para nabi dan rasul. Al-Qur'an merupakan petunjuk dan pedoman bagi umat manusia dalam menghadapi segala persoalan hidup dan kehidupannya sepanjang zaman, yang tak layu oleh waktu dan tak lekang oleh zaman.

Umat Islam berkewajiban memelihara dan menjaganya, antara lain adalah dengan membaca (*al-tilawah*), menulis (*al-kitabah*) dan menghafal (*at-tahfidz*), sehingga wahyu tersebut senantiasa terjaga dan terpelihara dari perubahan dan penggantian, baik huruf maupun susunan kata-katanya sepanjang masa. Allah Swt. Menyebutkan dalam firman-Nya:

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

Artinya: *Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al-Qur'an, dan pasti Kami (pula) yang memeliharanya.* (QS. alHijr : 9)

Menghafal al-Qur'an merupakan salah satu amalan ibadah yang sangat dianjurkan sekaligus ibadah yang juga banyak keutamaannya. Memelihara kemurnian Al-Quran dengan menghafalkannya adalah pekerjaan yang terpuji dan amal yang santa mulia yang dianjurkan nabi SAW. Keitimewaan al quran salah satunya ialah, bahwa Al-Qur'an menjadi satu-satunya kitab suci yang dihafalkan oleh kebanyakan manusia di muka bumi ini. Mereka yang mempelajari, membaca atau menghafal Al-Qur'an adalah orang-orang pilihan Allah SWT yang memang ditunjuk untuk menerima warisan kitab suci Al-Qur'an.

Pada masa Nabi Muhammad SAW. menerima wahyu Al-Qur'an dari Allah SWT., bangsa Arab sebagian besar buta aksara (tidak pandai membaca dan menulis). Mereka belum banyak mengenal kertas sebagai alat tulis seperti sekarang, begitu pula membacanya. Tradisi pemeliharaan Al-Qur'an dalam bentuk hafalan khususnya terus berlanjut dari generasi ke generasi hingga sampai sekarang.

Memelihara kesucian dengan menghafal Al-Qur'an adalah pekerjaan yang terpuji dan amal yang mulia, yang sangat dianjurkan agama. Dalam sebuah hadits redaksi dari Bukhari disebutkan bahwa *"Perumpamaan orang yang membaca al-Qur'an dan menghafalnya adalah bersama para malaikat yang mulia dan ta'at"* Bahkan menghafal al-Qur'an merupakan salah satu metode yang digunakan Rasulullah Saw. dalam menerima wahyu melalui perantaraan Jibril as.

Menghafal al-Qur'an bukanlah tugas dan perkara yang mudah, artinya tidak semudah membalikkan telapak tangan. Salah satu upaya terpenting diperhatikan dalam pembinaan tahfizh Al-Qur'an adalah bagaimana penerapan program hafalkan ini berjalan dengan baik dan berkesinambungan. Termasuk salah satunya metode dalam menghafal Al-Qur'an. Sebab metode mempunyai peranan penting dan sangat dibutuhkan. Dengan adanya metode akan bisa membantu seseorang untuk menentukan keberhasilan belajar menghafal Al-Qur'an dan meningkatkan hafalannya secara terprogram. Di samping juga diharapkan nantinya dapat membantu hafalan menjadi efektif.

Di zaman yang serba canggih pada saat ini, ditemukan banyak sekali metode yang bisa digunakan untuk membantu proses penghafalan Al-Qur'an. Metode efektif yang digunakan penghafalan Al-Qur'an beragam, ada dengan cara; metode *ziyadah* (menambah hafalan baru), metode *takrir* (mengulang hafalan yang sudah dihafalkan sebelumnya), metode *sima'i*, (mendengarkan bacaan untuk dihafalkan guru pembimbing), serta metode *jama'* (menghafal bersama-sama yang dipimpin guru). dan sebagainya. Kemudian dalam melaksanakan metode tahfidz Al-Qur'an hendaknya dipandu dan dibimbing langsung oleh pemandu tahfidz yang berkompeten dalam penghafalan Al-Qur'an, supaya hafalan yang sudah didapatkan bisa dipantau dan dibina oleh pemandu tahfidz bila ada kesalahan dan sebagainya.

Demikian pula di Kecamatan Padang Jaya khususnya, pada masa sekarang mulai tumbuh subur lembaga-lembaga pendidikan Islam yang memberikan kesempatan kepada putra-putri di daerahnya mendalami nilai-nilai agama guna membentuk kepribadian muslim yang beriman dan bertakwa kepada SWT., berakhlak mulia, bermanfaat bagi kemajuan pembangunan bangsa dan negara.

Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), karena kegiatan ini dilakukan di SMPIT Gelora Al Fatih Padang Jaya. Secara umum yang menjadi alasan penulis memilih lokasi Kabupaten Kampar, selain karena pertimbangan waktu dan biaya ada beberapa pertimbangan lain; pertama, karena penulis sendiri adalah salah satu pengampu di SMPIT Gelora Al Fatih Padang Jaya. Kedua, sekolah ini mempunyai program unggulan di bidang tahfidz Al-Qur'an (penghafalan Al-Qur'an) dan program-program turunannya untuk menunjang hafalan Al-Qur'an siswa sudah cukup dikenal di masyarakat sekitar. Ketiga, sampai saat penulis melakukan penelitian pendahuluan belum ada penelitian spesifik yang membahas tentang metode tahfidz Al-Qur'an di SMPIT Gelora Al Fatih Padang Jaya Kecamatan Padang Jaya, Kabupaten Bengkulu Utara maupun sekitarnya.

Penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu jenis pendekatan penelitian yang tidak melibatkan perhitungan. Sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data sekunder diperoleh dari bahan-bahan kepustakaan, meliputi bahan hukum primer dan bahan hukum sekunder. Sedangkan data primer diperoleh dari nara sumber di lapangan melalui wawancara, observasi, dan dokumen. Dalam wawancara peneliti berinteraksi langsung dengan informan wawancara dilakukan terhadap Pembina yayasan dan pengurus, guru ustad/ ustadzah pengampu kegiatan tahfidz serta siswa/i SMPIT Gelora Al Fatih Padang Jaya.

Profil SMPIT Gelora Al Fatih Padang Jaya

Berdasarkan observasi dan wawancara, SMPIT Gelora Al Fatih berdiri pada tahun 2020, yang dipelopori oleh Yayasan Al Yafi Padang Jaya, yaitu dr. H. Mulyono dan beberapa tokoh Pengurus Yayasan lainnya. SMPIT ini merupakan Sekolah Swasta pertama di tingkat Menengah Pertama Islam Terpadu yang berada di Desa Tanjung Harapan, Kecamatan Padang Jaya Kabupaten Bengkulu Utara, Provinsi Bengkulu. Berdirinya SMPIT ini adalah dilatari oleh semangat pada pendiri (founding father) serta beberapa tokoh pendidikan di sekitaran kecamatan Padang Jaya untuk mendirikan suatu lembaga pendidikan dan dakwah khususnya di tingkat SMP, yang dapat menampung generasi generasi penghafal Al-Qur'an dan pemimpin yang berkarakter Islami. SMPIT Gelora Al Fatih merupakan lembaga pendidikan formal di tingkat menengah pertama dengan konsep Islam terpadu, yang memadukan kurikulum pendidikan umum dengan pendidikan Islam terpadu.

Sebagai sebuah lembaga pendidikan islam, SMPIT Gelora Al Fatih telah berperan aktif dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Meski usianya masih sangat muda, sekolah ini membekali para siswanya dengan pengetahuan agama & umum, juga keterampilan berbahasa arab & inggris sederhana, serta program hafalan Al-Qur'an. Salah satu unggulan dari sekolah ini adalah Leadership (kepemimpinan) & tahfidz Qur'an.

Visi dan Misi SMPIT Gelora Al Fatih

Visi SMP IT Gelora Al Fatih Boarding School adalah : “Terwujudnya generasi pemimpin yang religius, nasionalis, unggul dan kompetitif di era global” Adapun Indikator Visi :

1. Siswa memiliki jiwa kepemimpinan sesuai syariat Islam
2. Siswa menunjukkan sikap sebagai manusia yang beriman dan bertaqwa serta berakhlak mulia
3. Siswa memiliki jiwa nasionalis, cinta tanah air menjaga persatuan dalam NKRI
4. Siswa unggul dalam bidang agama, akademik, non akademik serta teknologi (Spiritual, Intelektual, Sosial, Emosional)
5. Siswa mampu hidup mandiri dan bersaing di era global

Dalam langkah mewujudkan visi di atas, maka dirancang misi sekolah sebagai berikut :

1. Menanamkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik melalui pembelajaran agama khususnya, kegiatan keagamaan dan lain sebagainya
2. Memberikan pendidikan kepemimpinan sesuai syari'at Islam, dalam pembelajaran secara langsung maupun tidak langsung
3. Menanamkan pendidikan karakter sesuai dengan ajaran agama Islam, Pancasila dan UUD 1945
4. Menanamkan jiwa nasionalis pada peserta didik melalui gerakan literasi yang optimal, kegiatan upacara bendera, peringatan hari kemerdekaan RI dan hari-hari besar Nasional
5. Menanamkan kecintaan terhadap Al Qur'an dan Hadist melalui program Tahsin & Tahfidz Qur'an dan kegiatan keagamaan lainnya
6. Mendidik dan melatih peserta didik secara professional melalui pembelajaran bermutu yang menyatu dalam program pengembangan diri secara efektif untuk menciptakan lulusan kuat dalam podasi agama, unggul dalam akademik dan non akademik
7. Membekali peserta didik dengan IPTEK dan life skill agar mampu hidup mandiri dan bersaing di era global.

Program Tahfidz Al Qur'an di SMPIT Gelora Al Fatih

1. Pembelajaran *full day school*

Menurut etimologi kata *full day school* berasal dari bahasa Inggris. *Full* mengandung arti penuh, dan *day* artinya hari. Jika digabung, akan mengandung arti sehari penuh. Sedangkan *school* mempunyai arti sekolah (John M. Echols & Hassan Shadily, 1996: 259). Baharudin (2010: 221) memberikan pengertian bahwa *full day school* adalah sekolah sepanjang hari atau proses belajar mengajar yang diberlakukan dari pagi hari sampai sore hari, mulai pukul 06.45-15.30 WIB, dengan durasi istirahat setiap dua jam sekali.¹

SMPIT Gelora Al Fatih merupakan sekolah yang menerapkan sistem *full day school*, setiap Senin-Kamis siswa masuk pukul 17.15-16.00 WIB, Jum'at pukul 07.15-14.00 WIB, sedangkan hari Sabtu pukul 07.15-13.00 WIB. Didalam pembelajaran *full day school* terdapat 11 mata pelajaran umum dan 4 mata pelajaran kekhasan. Pelajaran umum meliputi: Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Pancasila, Bahasa Indonesia, Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Pengetahuan Sosial, Bahasa Inggris, Pendidikan Jasmani Olah Raga dan Kesehatan, Informatika, Seni Budaya, Prakarya serta Muatan Lokal. Sedangkan mata pelajaran Kekhasan meliputi: Tahsin Al-Qur'an, Tahfidz Al-Qur'an, Hadits dan Bahasa Arab. Mata pelajaran Tahfidz Al-Qur'an inilah yang menjadi fokus pada penelitian ini.

Kurikulum yang ada di SMPIT Gelora Al Fatih ada 2 yaitu: Kurikulum 2013 untuk kelas 8 dan 9, serta Kurikulum Merdeka untuk kelas 7. Mencakup didalamnya kurikulum kekhasan yang menjadi ciri dan karakter Sekolah Menengah Pertama dengan konsep Ilmiah Terpadu dibandingkan sekolah-sekolah lain. Alokasi waktu untuk mata pelajaran tahfidz adalah 12 jam sepekan, sehingga harapannya siswa/i dapat maksimal dalam menghafal, diluar program *boarding school* dan Asrama Quran sebulan.

2. *Boarding School*

Islamic boarding school adalah suatu tempat belajar yang di dalamnya terdapat penginapan untuk siswanya dimana rancangan pembelajarannya cenderung Islami yang bertujuan untuk mencapai tujuan pendidikan yang efektif dan *boarding school* yang berkualitas terutama dalam bidang keagamaan. Menurut (Aditya, 2017), *boarding school* adalah sistem sekolah dengan asrama dimana partisipan didik serta para guru pula pengelola sekolah tinggal di asrama yang terletak dalam area sekolah dalam kurun waktu tertentu. Sekolah dengan sistem *boarding school* terdiri dari 2 berbagai adalah sekolah berasrama yang meningkatkan sistem pembelajaran tradisional serta sekolah berasrama yang meningkatkan sistem pembelajaran modern, begitulah yang dikemukakan oleh (Rifa, 2017).²

Boarding school yang diterapkan di SMPIT Gelora Al Fatih yaitu beberapa siswa menginap di asrama yang telah disediakan oleh sekolah. Karena masih terbatasnya sarana dan prasarana sekolah, sehingga asrama belum mampu menampung seluruh siswa/i. Sehingga hanya beberapa siswa, khususnya siswa laki-laki kelas 8 dan 9. Sedangkan yang lainnya masih tahap proses, dan sebagai gantinya siswa yang tidak mengikuti program *boarding school* maka wajib mengikuti program Asrama Qur'an (AQU).

Siswa yang mengikuti *boarding school* wajib turut serta dalam setiap aktivitas kekhasan *boarding*, seperti setoran hafalan, kajian rutin perpekan, tilawah Al-Qur'an, program kecakapan hidup, dan juga aktivitas-aktivitas rutin lainnya, termasuk *full day school*. Aktivitas siswa yang mengikuti *boarding* sama dengan siswa/i *full day school*, hanya setelah pulang siswa

¹ Wicaksono, Anggit Grahito. "Fenomena *full day school* dalam sistem pendidikan Indonesia." Jurnal Komunikasi Pendidikan 1.1 (2018): 10-18.

² Maimun, Muhammad Yusuf, Alifah Mahdiyah, and Dini Nursafitri. "Urgensi Manajemen Pendidikan Islamic Boarding School." Jurnal Pendidikan Indonesia 2.7 (2021): 1208-1218.

boarding pulang mereka beristirahat ataupun aktivitas mandiri, kemudian dilanjutkan aktivitas kekhlasan.

Berdasarkan informasi yang penulis dapatkan dari Koordinator Boarding school, bahwa rata-rata siswa yang ikut *boarding* mampu menghafal setengah juz sampai 2 juz perbulan, namun grafiknya berbeda setiap bulannya karena padatnya aktivitas *boarding* dan *full day school*. Kegiatan tahfidz Qur'an yang dilaksanakan bagi siswa yang mengikuti boarding school ini adalah diwaktu malam bad'a maghrib sampai dengan isya setiap hari. Sehingga mereka memiliki waktu lebih banyak dan fokus menghafal dibandingkan dirumah. Penerapan menghafal kepada siswa dengan metode *jama'* (menghafal secara bersama-sama) mampu memberikan spirit lebih dalam menghafal Al-Qur'an. Meskipun terkadang rasa kantuk yang berat juga cukup menjadi hambatan, namun dengan kegigihan para siswa dan guru pembimbing semua dapat dilalui, bagian dari proses dan perjuangan.

3. Asrama Qur'an (AQU)

Asrama Qur'an atau disingkat AQU merupakan salah satu program unggulan SMPIT Gelora Al Fatih, yang diperuntukkan khusus bagi siswa/i yang akan mengikuti program percepatan hafalan Qur'an. Program AQU ini sudah berjalan dari tahun 2020, yang dilatari dari kondisi pembelajaran yang terbatas atau daring karena imbas dari Pandemi Covid 19. Karena pembelajaran tahfidz Qur'an di masa pandemi ini sangat terbatas untuk melakukan tatap muka, maka sekolah membuat satu gagasan program baru yaitu Asrama Qur'an (AQU) agar hafalan Al-Qur'an siswa/i tetap maksimal.

Program AQU ini dilaksanakan selama 1 bulan per angkatan, dengan jumlah peserta maksimal 7 orang. Masing masing angkatan dibina oleh 1 guru pembimbing, yang *stand by* mendampingi siswa full satu bulan. Asrama Qur'an (AQU) memiliki dua cabang yaitu AQU 1 di Desa Tambak Rejo, Kec. Padang Jaya dan AQU 2 terletak di Desa Padang Jaya Kec. Padang Jaya, yang berkerjasama dengan beberapa dermawan yang mewaafkan rumah mereka untuk di tempati kegiatan menghafal Al-Qur'an ini. Program ini wajib di ikuti oleh setiap siswa/i khususnya bagi mereka yang mengikuti pembelajaran khususnya *full day school*.

Para siswa/i SMPIT gelora Al Fatih yang mengikuti program ini, dibimbing secara langsung oleh musyrif/musyriah yang sudah mumpuni di bidang Tahsin & Tahfidz Qur'an, dan sudah hafal 30 juz. Setidaknya ada 3 pembimbing yang sudah hafal Qur'an, beberapa yang lain hafal 5 s.d 15 juz. Dari program AQU ini alhamdulillah dalam 1 bulan para siswa/i mampu menghafal Qur'an 1 - 4 juz. Selama sebulan siswa/i hanya fokus menghafal saja, tidak ada aktivitas belajar disekolah, sehingga siswa/i lebih fokus dan maksimal dalam menghafal Al-Qur'an. Sedangkan pembelajaran umum disekolah biasanya siswa akan dibuat jadwal khusus *private* yang diprogramkan dari sekolah, untuk menyusul materi-materi pelajaran yang tertinggal setelah program AQU usai.

Metode Tahfidz Qur'an yang diterapkan di SMPIT Gelora Al Fatih

Metode menghafal Al-Quran, pada umumnya terdiri dari dua cara yaitu dengan cara menambah hafalan baru dan mengulang hafalan yang sudah ada, hal ini sebagaimana pernyataan H. A. Muhaimin Zen (dalam Nasokah, Alh dan Ahmad Khoiri, 2016, hlm. 225) bahwa : "Metode menghafal Al-Qur'an ada dua macam yang satu dengan yang lain tidak dapat dipisahkan, yaitu: metode tahfidz dan takrir. Tahfidz: yaitu menghafal materi baru yang belum pernah dihafal. Takrir: Yaitu mengulang hafalan yang sudah diperdengarkan kepada instruktur".³

Ada beberapa metode menghafal Al Qur'an yang diterapkan di SMPIT Gelora Al Fatih, yaitu :

³ Susianti, Cucu. "Efektivitas metode talaqqi dalam meningkatkan kemampuan menghafal al-qur'an anak usia dini." Tunas Siliwangi: Jurnal Program Studi Pendidikan Guru PAUD STKIP Siliwangi Bandung 2.1 (2017): 10

1. Metode *Ziyadah*, yaitu metode dengan menambah hafalan baru (belum dihafalkan) dengan cara siswa menghafal ayat-demi ayat.
2. Metode *takrir*, yaitu mengulang hafalan yang sudah dihafalkan sebelumnya.⁴
3. Metode *sima'i*, yaitu mendengarkan bacaan untuk dihafalkan dengan cara mendengar dari guru yang membimbing dan mengajarnya.
4. Metode Jama' adalah menghafal bersama-sama yang dipimpin oleh seorang guru atau instruktur.⁵

Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Tahfidz Al-Qur'an di SMPIT Gelora Al Fatih

Kegiatan menghafalan Al-Qur'an di SMPIT Gelora Al Fatih merupakan program penting dan wajib diikuti oleh setiap siswa/i. Pelaksanaan kegiatan menghafalan Al-Qur'an tidaklah sama dan semudah mengajarkan mata pelajaran lain. Pembelajaran di SMPIT ini memiliki tujuan untuk membentuk kepribadian muslim seutuhnya dalam mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat. Demikian juga kegiatan tahfidz Al-Qur'an, bertujuan agar siswa/i menjadi hafidz (para menghafal) Al-Qur'an.

Akan tetapi, setiap kegiatan apapun bentuknya pasti ada terdapat faktor pendukung maupun penghambat, baik yang datangnya dari dalam maupun dari luar. Begitu pula dalam kegiatan menghafal Al-Qur'an, ada banyak faktor yang mempengaruhi, yaitu berupa faktor pendukung dan ada pula berupa faktor penghambat bagi para menghafal Al-Qur'an.

Berdasarkan observasi dan wawancara peneliti, diperoleh informasi bahwa siswa/i yang bersekolah di SMPIT Gelora Al Fatih tidak semuanya tinggal di asrama. Sebagian siswa ada yang tinggal di rumah (*full day school*) dan beberapa yang lainnya tinggal dalam asrama (*boarding school*). Dari beberapa penuturan para pengajar/ustadz pengampu tahfidz di SMPIT Gelora Al Fatih tersebut, yang salah satunya penulis juga menjadi pengampu di sekolah tersebut. Ada beberapa faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan tahfidz Al-Qur'an, yang meliputi siswa/i dan tenaga pengajar, metode, serta waktu pelaksanaannya.

Faktor pendukung bagi santri dalam mengikuti kegiatan tahfidz, antara lain:

1. Proses menghafalan dapat dipantau langsung oleh ustadz/pengampu, sehingga hafalan santri akan menjadi lebih mudah disima' atau dikontrol, begitu juga tahsin bacaannya.
2. Selalu termotivasi karena teman-teman yang kesehariannya sama-sama menghafal, sehingga santri mudah untuk saling muroja'ah hafalan antar sesama.
3. Metode tahfidz yang mereka gunakan dapat membantu santri dalam menghafal, karena santri menghafal ayat per ayat secara mandiri maupun secara bersama-sama.
4. Pengaturan waktu menghafal Al-Qur'an yang ditetapkan sekolah merupakan salah satu kunci keberhasilan dalam menghafal Al-Qur'an, karena di samping dapat menjaga suasana yang kondusif juga para santri memiliki disiplin dalam menghafal Al-Qur'an.
5. Program asrama Qur'an merupakan salah satu program akselerasi yang mampu menambah kuantitas dan kualitas hafalan siswa/i.

Sementara faktor penghambat bagi siswa/i dalam mengikuti kegiatan tahfidz, antara lain:

1. Sering muncul kemalasan dan kebosanan menghafal Al-Qur'an, karena padatnya waktu yang digunakan siswa dalam kegiatan formal di sekolah mulai dari pagi hingga siang hari.

⁴ Saefudin, Saefudin. Penerapan metode Ziyadah, Takrir, SimaI dalam menghafal Al Quran di MA Dr. Ibnu Mas'ud Wiradesa Kabupaten Pekalongan. Diss. IAIN Pekalongan, 2019. Hlm : 117

⁵ opcit. Halaman 10-11

2. Kurangnya minat santri muraja'ah hafalan, sehingga santri sering lupa bacaan yang sudah hafal sebelumnya, di samping juga karena kemampuan dan semangat belajar yang tidak sama Banyak yang mengantuk, terutama di pagi hari sesudah shalat shubuh, waktu dhuha dan siang hari.
3. Bagi siswa/i yang mengikuti program asrama (*boarding school*) dan AQU, terkadang tidak betah menginap, mengeluh dan beberapa sering meminta izin pulang, sehingga kurang maksimal.

Upaya Mengatasi Hambatan Dalam Pelaksanaan Program Tahfidz al-Qur'an

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan beberapa orang ustadz pengampu tahfidz Al-Qur'an, didapatkan informasi bahwa langkah dan upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan dan kekurangan dalam melaksanakan kegiatan tahfidz Al-Qur'an, antara lain:

1. Memberikan pemahaman kepada siswa/i untuk selalu meluruskan niat , bahwa menghafal Al-Qur'an ini adalah dalam rangka ibadah dan meraih ridhonya Allah SWT,
2. Memberikan motivasi, dan pembinaan kepada siswa/i agar mereka tetap rajin, bersemangat dan istiqomah dalam menghafal Al-Qur'an.
3. Memberikan berupa reward bagi siswa/i yang berprestasi dengan hafalan terbanyak mendapatkan hadiah, berupa bingkisan, mushaf terjemah perkata, piagam, rihlah (jalan-jalan), dsb setiap selesai semester ataupun setelah selesai program AQU (asrama Qur'an)
4. Selain memotivasi dan pembinaan, juga adanya hukuman yang mendidik sifatnya, yaitu salah satunya tidak akan memberikan izin pulang bagi siswa yang boarding (menginap). Untuk menghilangkan kejenuhan dan kebosanan saat menghafal, siswa/i juga diberikan kesempatan untuk mengikuti program ekstrakurikuler, riyadhoh (olah raga) seperti memanah, berenang, futsal , dll. Termasuk beberapa siswa/i yang berkompeten, mereka mengikuti perlombaan yang diadakan oleh pemerintah setempat, dinas pendidikan, maupun kegiatan perlombaan lainnya.

Prestasi

Menghafal Al-Qur'an berpengaruh sangat baik terhadap prestasi belajar siswa, Hal ini dibuktikan dengan uji perhitungan hipotesis yang dilakukan dengan memperoleh kesimpulan bahwa menghafal Al-Qur'an berpengaruh baik dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.⁶

Adapun beberapa prestasi yang diperoleh siswa/i SMPIT Gelora Al Fatih dalam 2 tahun terakhir diantaranya ialah :

1. Juara 1 Olimpiade Sains Nasional (OSN) cabang IPA tingkat kabupaten Bengkulu Utara,
2. Juara 3 Olimpiade Sains Nasional (OSN) Matematika tingkat kabupaten Bengkulu Utara,
3. Nominasi 9 Besar Olimpiade Sains Nasional (OSN) Matematika tingkat Propinsi Bengkulu,
4. Juara 3 LCC Tingkat Kecamatan Padang Jaya & Giri Mulya,
5. Juara 1 Lomba Tahfidz Qur'an tingkat SMP se-Kec. Padang Jaya & Giri Mulya
6. Juara 2 Lomba Tahfidz Qur'an tingkat SMP se-Kec. Padang Jaya & Giri Mulya
7. Juara 3 Lomba Tahfidz Qur'an tingkat SMP se-Kec. Padang Jaya & Giri Mulya.
8. Juara 1 & 3 Marathon Sains, serta

⁶ Thohir, Muhammad. Pengaruh Menghafal Al-Qur'an Terhadap Prestasi belajar PAI Siswa di SMP IT Permata Hati Tebing Tinggi. Diss. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2021. Halaman 65.

9. DAMPOK (Komandan Kelompok) Terbaik PASKIBRA tingkat SMP se-Kec. Padang Jaya & Giri Mulya Juara 2 lomba baca puisi Tingkat Kecamatan Padang Jaya & Giri Mulya.
10. Dan lain-lain

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan Tahfidz Al-Qur'an di SMPIT Gelora Al Fatih memiliki 3 program unggulan, yaitu :

Pertama, tahfidz Qur'an yang terintegrasi pada pembelajaran Full day school. *Kedua*, tahfidz Qur'an bagi siswa yang mengikuti program *Boarding school*. *Ketiga*, tahfidz Qur'an pada program Asrama Qur'an (AQU) selama sebulan. Serta didukung juga dengan 4 metode menghafal al Qur'an yaitu : metode *z'yadah* (menambah hafalan baru), metode *takrir* (mengulang hafalan yang sudah dihafalkan sebelumnya), metode *sima'i*, (mendengarkan bacaan untuk dihafalkan guru pembimbing), serta metode *jama'* (menghafal bersama-sama yang dipimpin guru).

Pelaksanaan program-program serta metode tahfidz Qur'an tersebut diatas cukup efektif karena terbukti mampu menambah kuantitas maupun kualitas hafalan siswa/i. Di samping itu juga mampu memberikan kemudahan bagi siswa/i, serta membuat siswa/i lebih cepat dalam menghafal dan hafalannya bisa lebih terjaga sesuai dengan kemampuan individu masing masing siswa/i.

Bibliografi

- Anggraeni, Syarah, Rahendra Maya, and Unang Wahidin. "Upaya Guru Mata Pelajaran Alquran Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Alquran Pada Siswa Kelas Viii Smpit Alia Islamic School Kabupaten Tangerang Tahun Ajaran 2018-2019." *Prosa PAI: Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam 1.2B* (2019): 157-166.
- Ferdinan, Ferdinan, and Muhammad Ibrahim. "Pelaksanaan Progam Tahfidz Al Qur'an (Studi Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara Sulawesi Selatan)." *TARBAWI: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3.01 (2018).
- Khoeron, Moh. "Pola Belajar dan Mengajar Para Penghafal al-Qur'an." *Jurnal Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI* (2012).
- Maimun, Muhammad Yusuf, Alifah Mahdiyah, and Dini Nursafitri. "*Urgensi Manajemen Pendidikan Islamic Boarding School.*" *Jurnal Pendidikan Indonesia* 2.7 (2021).
- Romadoni, Usman. *Profil SMPIT Gelora Al Fatih Padang Jaya*. Arsip SMPIT Gelora Al Fatih. 2022.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. ALFABETA. 2013
- Syukran, Agus Salim Syukran Agus Salim. "*Fungsi Al-Qur'an bagi Manusia.*" *Al-I'jaz: Jurnal Studi Al-Qur'an, Falsafah Dan Keislaman* 1.2 (2019):.
- Tim Pengembang Kurikulum. *Buku 1 Kurikulum Operasional SMPIT Gelora Al Fatih Padang Jaya*. 2022.
- Wicaksono, Anggit Grahito. "*Fenomena full day school dalam sistem pendidikan Indonesia.*" *Jurnal Komunikasi Pendidikan* 1.1 (2018)